BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

Dengan adanya permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya dan batasan masalah yang telah di fokuskan maka dapat di temukan solusi untuk menjawab permasalahan, dengan membuat media buku yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik, diharapkan para pembaca tertarik untuk membacanya.

III.1 Strategi Perancangan

Komunikasi dilakukan melalui media buku yang memiliki desain simple, elegan tetapi menarik. Karena dijaman sekarang ini desain-desain buku hampir semua menggunakan desain yang simple dan tidak rumit tetapi menarik, baik itu cover dan layout buku tersebut.

III.1.1 Pendekatan komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan adalah pendekatan secara persuasif yaitu mengajak para pembaca khususnya dewasa 50 tahun untuk membaca buku manfaat singkong untuk mengatasi rematik.

Ada dua unsur penting sebelum pembuatan media yang menggunakan buku ini, yaitu :

Verbal

Pendekatan verbal dalam perancangan buku manfaat singkong untuk rematik ini yaitu pendekatan dengan tata bahasa dengan berbentuk tulisan, yang mana bahasa yang akan digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar,

Visual

Dalam perancangan buku manfaat singkong untuk rematik ini menggunakan objek visual yang tidak telalu sulit dan tergolong simpel, untuk penggunaan warna sendiri sebagian menggunakan warna cerah, bertujuan untuk menarik minat remaja umur 18 tahun untuk membaca, mengingat remaja umur 18

tahun merupakan target sekunder. Agar supaya remaja umur 18 tahun bisa dapat melakukan pencegahan lebih dini sebelum terkena penyakit khususnya rematik. Untuk pembuatan buku menggunakan vektor dan digabungkan dengan gambar manual kemudian dilakukan proses pewarnaan menggunakan cat air, diharapkan menghasilkan buku yang menarik dan dapat menarik minat para pembaca.

Tujuan Komunikasi

1. Agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah di mengerti dan di pahami oleh pembaca khususnya dewasa umur 50 tahun dan juga bertujuan untuk mengingatkan kepada remaja umur 18 tahun sebagai target sekunder, agar dapat menjaga kesehatan sebelum terkena rematik.
2. Menanamkan nilai-nilai positif mengkonsumsi singkong pada pembaca khususnya dewasa umur 50 tahun dan remaja umur 18 tahun sebagai target sekunder.
3. Menginformasikan pada pembaca tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik.

Pesan Utama

Memberikan pengetahuan secara mendetail tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik, serta cara mengatasi rematik menggunakan singkong. Agar para pembaca bisa dapat mengatasi rematik dengan bahan alami dan tidak langsung mengkonsumsi obat-obatan yang memiliki efek samping bila mengkonsumsinya terus menerus.

Materi Pesan

Materi pesan yang akan di sampaikan berupa manfaat singkong untuk mengatasi rematik, bagian tubuh apa yang diserang rematik dan bagaimana cara mengatasi rematik dengan menggunakan singkong.

III.1.2 Strategi Kreatif

Penulis melakukan pendekatan dengan memberikan informasi dalam bentuk pemaparan tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengingat target utama yaitu dewasa umur 50 tahun. Dan untuk visual menggunakan visual yang tergolong simpel baik dari segi tata letak, penggunaan huruf, dan illustrasi yang digunakan, dan untuk pembuatan media utamanya menggunakan penggabungan antara digital dan manual, bertujuan agar terlihat menarik dan dapat menarik perhatian pembaca remaja umur 18 tahun mengingat remaja umur 18 tahun menjadi target sekunder dalam perancangan media buku ini.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media yang di sajikan berupa buku, yang dikemas dengan cara memberikan informasi yang menarik tentang manfaat singkong untuk mengatasi rematik, dan di olah secara menarik untuk menjadi media informasi berupa buku. Saat ini memang banyak buku-buku tentang singkong ataupun penyakit rematik, tapi belum menemukan buku tentang rematik dan singkong, kemudian membahas manfaat singkong untuk mengatasi rematik dalam satu buku di toko-toko buku. penulis menilai buku tentang rematik atau singkong kurang bisa merebut perhatian orang dari segi visual, karena yang selama ini di jumpai jenis buku-buku tentang singkong dan rematik memiliki tampilan yang tidak menarik dan layout per halaman kebanyakan tidak berwarna, penulis akan membuat buku tentang manfaat singkong untuk rematik lebih menarik, baik layout perhalaman dan juga cover depan belakang agar lebih menarik minat para pembaca.

III.1.3.1 Media Utama

Dalam penggunaan media utama, akan menggunakan buku bergambar dan pemilihan gaya illustrasi realis atau sesuai dengan objek aslinya, pemilihan gaya illustrasi realis ini yaitu untuk menarik perhatian kepada para pembaca khusnya

dewasa umur 50 tahun. Untuk tampilan gambar layout buku ini, gambar menyesuaikan dengan apa isi masing-masing layout. Media informasi buku ini dibuat cenderung sederhana baik dari segi layout, tipografi, dan lain-lain agar dapat dimengerti dan dapat memudahkan para pembaca membacanya khususnya dewasa umur 50 tahhun. Adapun penjelasan tentang buku seperti berikut:

Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Buku menurut kamus besar bahasa indonesia adalah tulang sendi, bagian yang keras pada pertemuan dua ruas; beberapa helai kertas terjilid berisi tulisan untuk dibaca atau yang kosong untuk ditulis (Ramadhan, 2001).

III.1.3.2 Media Pendukung

Selain media utama yang akan digunakan ada unsur yang penting lagi seperti media pendukung. Fungsi media pendukung adalah untuk memberikan penambahan media-media yang belum ada di media utama, adapun media-media pendukung yang akan digunakan sebagai berikut:

Kemasan

kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunanya. Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah dimengerti sebagai sesuatu yang dapat dibawa, melindungi dan mudah dibuka untuk benda atau produk apapun.

Mug

Mug merupakan suatu jenis wadah tempat minum yang pada umumnya dipergunakan untuk menyajikan minuman hangat seperti teh, kopi, susu maupun coklat panas. Menurut definisinya, mug merupakan wadah minuman (cangkir) yang dapat menampung minuman lebih banyak dibandingkan dengan jenis cangkir yang lain. Pada umumnya sebuah mug memiliki daya tampung yang dapat menampung minuman sekitar 12 ons atau 350 ml, atau dua kali ukuran yang dapat ditampung oleh cangkir teh.

Pembatas Buku

Suatu markah yang diberikan untuk menandai lokasi pada suatu karya cetak. Jenis pembatas buku yang sering digunakan biasanya berupa kertas atau seuntai tali yang digunakan untuk membatasi buku, dan juga banyak pembatas buku yang dapat dijepitkan pada halaman buku untuk mempermudah pembacaan.

III.1.3.3 Media Promosi

Rangkuti (2009) menjalaskan "promosi adalah kegiatan penjualan dan pemasaran dalam rangka menginformasikan dan mendorong permintaan terhadap produk jasa, dan ide dari perusahaan dengan cara memengaruhi konsumen agar mau membeli produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan" (h. 50). Media promosi disini adalah sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan mempublikasikan bahwa buku manfaat singkong untuk mengatasi rematik sudah terbit.

Poster

Effendy (1998) menjelaskan "poster adalah pesan yang singkat dalam bentuk gambar, dengan tujuan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar tertarik pada objek materi yang diinformasikan" (h. 246). Poster ini

bermaksud untuk di gunakan toko-toko buku dengan maksud agar pengunjung mengetahui bahwa buku telah terbit dan dijual dipasaran.

X - Banner

Media *X - Banner* adalah media yang secara pemasanganya berada di dalam ruangan (*indoor*), kelengkapan akan media dari segi penempatannya yang berada di dalam ruangan sangatlah diperlukan dengan tujuan untuk mengingatkan konsumen akan tempat yang ia kunjungi, produk yang baru dipasarkan, dan lain sebagainya.

III.1.4 Strategi Distribusi

Penyebaran media haruslah tepat sasaran kepada yang di targetkan seperti penulis membuat media buku manfaat singkong untuk mengatasi rematik khususnya untuk dewasa 50 tahun. Media utama yang berupa buku ini pada awalnya akan ditawarkan kepada pihak penerbit yang mempunyai potensi menerbitkan buku-buku kesehatan. Toko-toko buku besar menjadi target utama dalam pendistribusian buku ini.

III.1.4.1 Jadwal Penyebaran Media

Untuk penyebaran media akan dilakukan pada pada hari libur sabtu dan minggu, karena pada hari tersebut toko-toko buku di kota bandung sangat banyak di datangi oleh para pembaca untuk berbelanja buku maupun hanya sekedar membaca buku saja.

III.1.5 Konsep Visual

Dalam perancangan media informasi buku, harus didasari oleh beberapa konsep visual, diantaranya:

III.1.5.1 Format Desain

Buku

Media Buku akan diaplikasikan pada kertas *art paper* dengan ketebalan 260 gram untuk sampul depan dan belakang. Untuk isi buku sendiri menggunakan kertas yang sama tetapi berbeda ketebalan kertasnya yaitu 160 gram, buku ini mempunyai ukuran P x L = 21 x 14.8 cm.



III.1 Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

Kemasan

Media pendukung berupa kemasan buku dibuat dengan menggunakan kertas duplek yang keras bertujuan agar dapat melindungi buku yang menjadi media utama.



III.2 Kemasan

Sumber : Dokumen Pribadi

Mug

Mug sebagai media pendukung diaplikasikan pada bahan keramik dan desain yang digunakan mengikuti lengkungan dinding mug tersebut.



III.3 Mug

Sumber : Dokumen Pribadi

Pembatas Buku

Pembatas buku sebagai media pendukung diaplikasikan pada bahan kertas *art paper* dan di cetak dengan ukuran P x L = 12 x 4 cm.



III.4 Pembatas Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

Poster

Poster sebagai media promosi diaplikasikan pada bahan kertas *art paper* dengan ukuran A3 dan bentuk potret.



III.5 Poster

Sumber : Dokumen Pribadi

X – Banner

Media *X - Banner* yang digunakan sebagai media promosi diaplikasikan pada bahan *Albatros* dengan panjang P x L = 40 x 30 cm. *X - Banner* yang akan dibuat untuk mempromosikan buku manfaat singkong untuk rematik pada dewasa umur 50.



III.6 *X – Banner*

Sumber : Dokumen Pribadi

III.1.5.2 Tata Letak (layout)

Layout yang akan digunakan dalam media buku yang akan dirancang dengan menggunakan *layout* variasi. Maksudnya adalah *layout* yang akan dibuat tidak akan terlalu formal, jadi dengan berbeda-beda dalam penempatan gambar dan tulisannya agar pembaca tidak bosan ketika membacanya.



III.7 Tata Letak Buku

Sumber : Dokumen Pribadi

III.1.5.3 Tipografi

Dalam perancangan media buku ini menggunakan jenis huruf

Arial

12345678910

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXY

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Helvetica33-ExtendedThin

12345678910

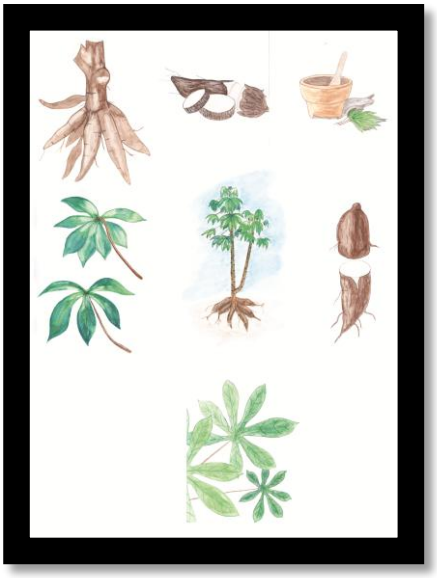
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXY

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Alasan memilih jenis huruf diatas adalah karena untuk memudahkan para membaca khususnya dewasa umur 50 tahun dalam membaca buku tersebut.

III.1.5.4 Ilustrasi

lustrasi yang digunakan pembuatan media buku untuk orang dewasa 50 tahun, menggunakan illustrasi dengan penggambaran secara manual dan pewarnaannya menggunakan cat air dengan. Dengan pendekatan ini, maka visual yang akan di sajikan lebih menarik dan lebih di terima oleh pembaca, khususnya orang dewasa yang berumur 50 tahun dan remaja umur 18 tahun sebagai target sekunder.



III.8 Karakter

Sumber : Dokumen Pribadi

III.1.5.5 Warna

Untuk penggunaan warna memakai warna-warna yang tergolong warna yang cerah yang disesuaikan dengan objek gambar dan dengan penggunaan warna-warna yang cerah melambangkan kesehatan, sebagai mana buku ini tentang kesehatan.



III.9 Warna

Sumber : Dokumen Pribadi